

**PERBEDAAN KETERAMPILAN KELOMPOK SIGAP
CEDERA DALAM PERTOLONGAN PERTAMA
CEDERA MUSKULOSKELETAL
MENGUNAKAN LUCAS
(Ludo Cedera Muskuloskeletal)**

SKRIPSI



Oleh :

Tasya Dwi Aulia Putri

NIM. 21102235

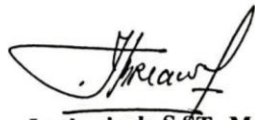
**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Perbedaan Keterampilan Kelompok Sigap Cedera Dalam Pertolongan Pertama Cedera Muskuloskeletal Menggunakan LUCAS (Ludo Cedera Muskuloskeletal)” telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Tasya Dwi Aulia Putri
NIM : 21102235
Hari, Tanggal : 19 Mei 2025
Program Studi : Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji
Ketua Penguji,


Jamharivah, S.ST., M.Kes
NIDN. 4011016401

Penguji II,


Kiswati, SST., M.Kes
NIDN. 4017076801

Penguji III,


Eky Madyaning Nastiti, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0720059104

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi


Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIDN. 0719128902

Abstrak

Latar Belakang: tingginya angka cedera muskuloskeletal pada anak usia sekolah, khususnya di daerah pedesaan belum diimbangi dengan keterampilan pertolongan pertama yang memadai. Minimnya fasilitas yg dimiliki, serta kurangnya media edukatif menjadi hambatan utama dalam penanganan cedera. Terbentuknya kelompok sigap cedera yang telah dibentuk pun masih memiliki keterbatasan dalam keterampilan penanganan cedera, sehingga diperlukan upaya peningkatan melalui pemilihan media yang menarik. **Tujuan:** menganalisa perbedaan keterampilan penanganan cedera muskuloskeletal kelompok sigap cedera di SMPN 1 Kalisat, baik sebelum maupun setelah dilakukan kegiatan edukasi dengan media LUCAS (Ludo Cedera Muskuloskeletal). **Metode:** penelitian ini merupakan jenis quasi-eksperimen dengan desain pretest-posttest. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik total sampling, melibatkan 32 siswa dari kelompok sigap cedera kelas VII di SMPN 1 Kalisat yang dibagi secara merata menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan lembar observasi. **Hasil:** menunjukkan perbedaan antara kelompok simulasi dan permainan Ludo ($p = 0,029$), di mana kelompok permainan Ludo memiliki rata-rata nilai keterampilan lebih tinggi (55,00) dibandingkan kelompok simulasi (38,75). Ini menunjukkan bahwa intervensi dengan permainan Ludo lebih efektif. **Kesimpulan:** terdapat perbedaan keterampilan siswa dalam pertolongan pertama cedera muskuloskeletal dengan menggunakan metode simulasi dan metode permainan LUCAS.

Kata Kunci : Cedera Muskuloskeletal, Keterampilan, Simulasi, Permainan Ludo